



Research Article

Pengaruh Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Fasha Putri Audina¹, Yayan Nurbayan², Indah Nurmahanani³

1. Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: fashaputro@upi.edu 
2. Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: yayannurbayan@upi.edu
3. Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: nurmahanani@upi.edu



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2025
Accepted : June 12, 2025

Revised : May 27, 2025
Available online : July 15, 2025

How to Cite: Fasha Putri Audina, Yayan Nurbayan and Indah Nurmahanani (2025) "The Influence of the Application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model Assisted by Digital Comic Media on Students' Understanding Reading Abilities", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1253–1262. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1507.

The Influence of the Application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model Assisted by Digital Comic Media on Students' Understanding Reading Abilities

Abstract. Reading comprehension is a process of acquiring meaning that actively involves the knowledge and experience that the reader already has and is connected to the content of the reading. Good reading comprehension is very important to achieve reading goals. Low interest in reading is the background to this research. Low reading levels have an impact on students' difficulties in understanding reading. This research aims to determine students' reading comprehension abilities before and after implementing the cooperative integrated reading and composition model assisted by digital comic media as well as the influence of the cooperative integrated reading and composition model assisted by digital comic media on students' reading comprehension abilities. This research uses quantitative research methods with pre-experimental research type one group pretest and posttest. The sample used in this research was class V students in SDN 1 Nagrikaler Purwakarta Regency, totaling 24 students. Based on the research results, it can be concluded that the average score of the pretest results for students' reading comprehension abilities before being given digital action is 66,8 and the average score for students' reading comprehension ability after being given the action is 80. This shows an increase in students' reading comprehension ability before and after implementing the cooperative integrated reading and composition model assisted by digital comic media. Apart from that, there is an influence of the cooperative integrated reading and composition model assisted by digital comic media on students' reading comprehension abilities.

Keywords: cooperative integrated reading and composition, reading comprehension skills, digital comics.

Abstrak. Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Pemahaman bacaan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan membaca. Rendahnya minat membaca merupakan hal yang melatar belakangi penelitian ini. Rendahnya tingkat membaca berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital serta pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental tipe one group pretest and posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 24 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil pretest kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan tindakan digital yaitu 66,8 dan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan tindakan yaitu 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital. selain itu, terdapat pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Kata Kunci: *cooperative integrated reading and composition*, kemampuan membaca pemahaman, komik digital.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi, kesanggupan, dan seluruh kemampuan setiap anak agar dapat menjadi manusia seutuhnya yang bersifat spiritual, emosional, dan intelektual. Dari tahun ke tahun terjadi perubahan kurikulum, model pembelajaran dikembangkan, metode pengajaran baru digunakan serta teknik dan pendekatan pengajaran terus ditingkatkan dengan tujuan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Ketidaknyamanan guru terhadap pengembangan model-model Kurikulum 2013 berkaitan dengan kesulitan guru dalam memilih model yang tepat sesuai dengan bahan ajar (Fransiska & Ain, 2022). Kurikulum Merdeka menyajikan bantuan kepada guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pada umumnya guru dapat menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan model pengajaran yang sesuai. Model pembelajaran ini mempunyai tujuan untuk melatih keterampilan terintegrasi dalam literasi dan menemukan ide pokok dari materi ataupun wacana serta memberikan umpan balik lewat penulisan. Masih banyak siswa yang belum memakai bahasa Indonesia secara efektif pada kehidupan sehari-hari mereka (Azizah & Yanti, 2022).

Slavin (2008) dalam (Amalia et al., 2019) menyebutkan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan sebuah program yang komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa di sekolah dasar. Menurut (Slavin, 2015) bahwasannya yang membedakan pembelajaran kooperatif CIRC dengan model pembelajaran kooperatif tipe lain yakni terlihat dari prinsip kurikulum komperhensif yang dirancang dengan tujuan untuk digunakan dalam mata pelajaran pada tingkat kelas tertentu. Pengembangan model CIRC berdasarkan analisis masalah dalam pengajaran membaca, menulis, dan berbahasa. Menurut Slavin tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD.

Selain penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga sangat penting dalam menunjang pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat peraga agar pembelajaran dapat lebih bermakna. Apalagi pada saat ini teknologi sangat berkembang dengan pesat. Sejalan dengan pendapat Nurbayan yaitu "*progress cannot be avoided in human life because scientific*" (Nurbayan et al., 2022). Artinya kemajuan teknologi tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia karena bersifat ilmiah. Komik merupakan media yang memberi informasi dan mendidik (Aditya et al., 2023). Komik digital menampilkan visual gambar yang menarik agar pesan disampaikan kepada pembaca mudah dimengerti dan menyenangkan. Selain itu, media pembelajaran ini juga dapat menumbuhkan kreativitas, imajinasi, serta ketelitian siswa. Komik digital juga merupakan bentuk cerita yang menampilkan tokoh-tokoh tertentu dalam gambar dan disajikan memakai alat elektronik (Marliana & Subrata, 2023).

Sejak 2009 hingga 2018, Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) telah melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca pemahaman di Indonesia masih rendah dimana tahun 2018, hanya mencapai rata-rata 371, menepatkan pada urutan ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi. Rendahnya tingkat membaca berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan (Setyoko et al., 2024). Pemahaman bacaan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan membaca. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan yang diperlukan untuk dapat memahami informasi dan pemahaman melalui kegiatan membaca (Frans et al., 2023). Tujuan utama dari kegiatan membaca pemahaman ialah supaya siswa bisa memahami isi bacaan dengan baik, termasuk mampu

menjawab berbagai pertanyaan yang mempunyai hubungan pada bacaan tersebut (Riani et al., 2021).

Berdasarkan dari permasalahan latar belakang diatas, peneliti menemukan suatu permasalahan yang sama di SDN 1 Nagri Kaler yang mana SD tersebut adalah tempat peneliti mengajar. Di SD tersebut, peneliti menemukan permasalahan yang mana ada beberapa siswa yang masih belum bisa memahami suatu bacaan ataupun memahami teks cerita. Seharusnya siswa di kelas tinggi sudah bisa membaca untuk belajar. Dengan kata lain seharusnya siswa sudah dapat memahami bacaan-bacaan yang ada dibuku. Bahkan masih ada siswa di kelas tinggi yang masih belum lancar membacanya. Menurut hasil observasi awal saya menemukan masih ada sedikitnya 5 siswa yang belum bisa memahami suatu bacaan dan siswa yang masih kesulitan dalam memahami isi bacaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti mengenai “Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma positivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (Balaka, 2022). Penelitian kuantitatif mencakup perumusan teori, desain, penetapan hipotesis, dan pemilihan subjek, yang semuanya didukung oleh pengumpulan data dan analisis data selanjutnya. Desain penelitian ini menggunakan Pre-eksperimen one group pre-test and post-test. Penelitian pre-eksperimen one group pre-test and post-test ini menggunakan satu kelompok subjek tanpa diberlakukan kelas kontrol, karena pengujian penelitian dilihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1 Nagrikaler yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dengan kemampuan yang heterogen sehingga memungkinkan untuk dijadikan sebagai subjek penelitian pre-eksperimen one group pre-test post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, data yang didapat merupakan hasil perolehan skor tes awal (*Pretest*) dan skor tes akhir (*Posttest*) yang dijadikan sebagai pengukur kemampuan membaca pemahaman siswa berbantuan media pembelajaran komik digital. Data skor tes awal dan tes akhir diperoleh dari hasil perolehan pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut hasil penelitian yang dilakukan pada satu kelompok sampel penelitian sebagai berikut.

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah diberikan Pembelajaran Menggunakan Model CIRC

Kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital dpat dilihat dari hasil analisis data deskriptif pada hasil nilai *pretest*. *Pretest* diberikan kepada siswa sebelum dilakukan treatment. *Pretest* dilakukan

kepada 24 siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dilakukan *treatment*. Dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan yaitu penerapan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital. berikut hasil data *pretest* siswa.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* Siswa

	Nama	Skor	Nilai
Nilai Tertinggi	Ar	19	95
Nilai Terendah	y	5	25
Rata-rata			66,8

Dari hasil data *pretest* di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh pada *pretest* adalah 95 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-rata 66,8. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai maksimal 100 dan nilai terendah masih termasuk kategori ketuntasan belajar perlu bimbingan. Tes ini dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media pembelajaran komik digital.

Berdasarkan pada hasil pengolahan data *pretest*, dapat diketahui rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa masih berada pada kategori perlu bimbingan. Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) telah melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca pemahaman di Indonesia masih rendah dimana tahun 2018, hanya mencapai rata-rata 371, menepatkan pada urutan ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi. Dapat dilihat masih banyak siswa yang termasuk dalam kategori perlu bimbingan, hal ini menunjukkan bahwa adanya permasalahan dalam kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan demikian sejalan dengan itu. Rendahnya tingkat membaca berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan (Setyoko et al., 2024). Rendahnya tingkat membaca pemahaman dapat menghambat proses pembelajaran siswa karena siswa tidak akan dapat menyerap informasi yang akan dicapai dalam pembelajaran. Penerapan model *cooperative integrated reading and composition* merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa untuk membantu siswa mencari informasi dalam sebuah teks bersama teman kelompok. Selain itu penggunaan media pembelajaran juga dapat menunjang pembelajaran sejalan dengan itu, siswa sekolah dasar menjadi lebih terlibat dan terus membaca ketika disuguhkan dengan sajian komik digital kreatif yang penuh warna (Wafa & Wiranti, 2024).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Posttest* Siswa

	Nama	Skor	Nilai
Nilai Tertinggi	SP	20	100
Nilai Terendah	SH	7	40
Rata-rata			80

Dari hasil *posttest* di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 80. Berdasarkan data di atas nilai terendah dan tertinggi mengalami kenaikan. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan. Tes ini dilakukan setelah menerapkan tindakan selama 2 kali pertemuan dengan pembelajaran dengan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media pembelajaran komik digital. Pada penerapannya siswa bersama teman kelompoknya mengerjakan LKK yang telah disesuaikan dengan indikator membaca pemahaman.

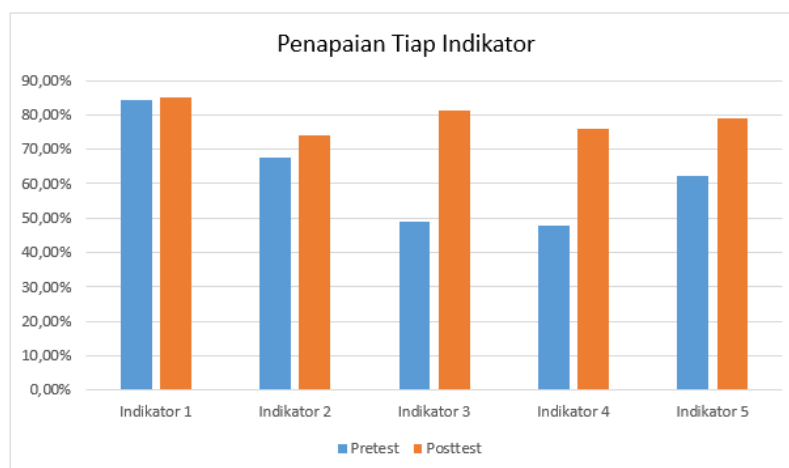
Berdasarkan pada hasil pengolahan data *posttest*, dapat dilihat rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori baik. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada data *pretest* yaitu termasuk pada kategori perlu bimbingan. Sehingga terdapat peningkatan pada hasil rata-rata data *posttest*. Dengan kata lain kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan treatment lebih baik dari pada sebelum diberikan treatment. Hal ini membuktikan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, sejalan dengan hal ini dengan pendapat ahli bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa (Ferdiansyach et al., 2019). Dengan demikian penerapan model *cooperative integrated reading and composition* ini dapat membantu siswa dengan menggali informasi bersama teman kelompoknya sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu bantuan komik digital juga membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa paparan komik digital dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman membaca (Wafa & Wiranti, 2024).

Tabel 3 Pencapaian Tiap Indikator

No	Indikator	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Pemahaman Literal	84,37 %	84,89%
2.	Pemahaman Inferensial	67,7%	73,95%
3.	Pemahaman Kritis	48,95%	81,25%
4.	Pemahaman Kreatif	47,91%	76,04%
Rata-rata		62,36%	78,9%

Berdasarkan tabel diatas, seluruh indikator kemampuan membaca pemahaman mengalami kenaikan pada setiap indikatornya. Berikut perbedaan hasil skor siswa dan persentase jawaban benar pada setiap indikator

Gambar 1. Diagram Pencapaian Tiap Indikator



Berdasarkan pada hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa berada pada kategori baik. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pada data pretest yaitu termasuk pada kategori perlu bimbingan. Sehingga terdapat peningkatan pada hasil rata-rata data posttest. Dengan kata lain kemampuan membaca pemahaman setelah diberikan treatment lebih baik dari pada sebelum diberikan treatment. Hal ini membuktikan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil analisis statistika deskriptif dan hasil analisis inferensial. Merujuk pada Tabel 1. nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 66,8. Sedangkan, merujuk pada Tabel 2. nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 80. Dengan demikian terdapat selisih rata-rata yaitu 13,2. Untuk pembahasan lebih lanjut terkait pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil uji regresi, uji t dan uji n-gain. Namun sebelum melakukan pengujian tersebut. Data perlu memenuhi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapaun hasil uji

normalitas pada penelitian ini adalah data berdistribusi normal. Begitu juga dengan hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dilakukan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini yaitu, nilai koefisien (R) sebesar 0,887. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,787 atau 78,7%. Dengan demikian besar pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, yaitu sebesar 78,7%. Selain uji regresi sederhana, untuk mengetahui pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu menggunakan uji T untuk menguji hipotesis. Hasil uji T pada penelitian ini yaitu, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Lalu untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dapat dilihat pada uji n-gain bahwa terdapat 4 orang siswa mengalami peningkatan tinggi, 13 siswa dengan peningkatan sedang, 5 orang dengan peningkatan rendah dan 2 orang dengan peningkatan stabil. Rata-rata skor n-gain adalah 0,4261. Rata-rata skor n-gain tersebut termasuk dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital mengalami peningkatan dengan kategori sedang.

Hasil pengolahan data-data di atas diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terlaksana dengan baik, baik oleh guru maupun oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi guru yaitu, guru memperoleh skor 100% yang artinya guru melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan baik. Berdasarkan Hasil Observasi siswa yaitu, siswa sudah mengikuti seluruh kegiatan dengan model *cooperative integrated reading and composition* yang dilaksanakan oleh guru dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor observasi siswa sebesar 100%. Berdasarkan kriteria observasi pada penelitian ini yaitu termasuk kategori sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi permasalahan kemampuan membaca pemahaman yang dialami oleh siswa, maka diterapkanlah model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital. dari hasil pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital ini berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* adalah model pembelajaran secara berkelompok yang mana siswa diharapkan untuk berfikir kritis dan kreatif. Selain itu siswa juga menganalisa suatu bacaan bersama teman

kelompok, sehingga siswa memiliki tanggung jawabnya masing-masing didalam kelompok. Model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Lebih jelasnya, berikut kesimpulan pada penelitian ini.

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diberikan treatment model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital termasuk dalam kategori perlu bimbingan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* siswa dengan nilai rata-rata 66,8. Kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah diberikan treatment model *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *posttest* siswa dengan nilai rata-rata 80. Jika dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata *pretest*, maka pada nilai rata-rata hasil *posttest* ini terdapat peningkatan yaitu sebesar 13,2.
2. Penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan pada nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest*. Selain itu, pada hasil uji regresi sederhana, uji hipotesis, dan uji n-gain. Dari seluruh uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media komik digital terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O., Willya, R., Luthfiyyah, A., Simbolon, P. C., Marini, A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, I. (2023). Peran Media Pembelajaran Komik Digital untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 449-454. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Amalia, M., Riyadi, A. R., & Mulyasari, E. (2019). Penerapan model CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 15-28.
- Azizah, A. N., & Yanti, P. G. (2022). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7619-7626. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3605>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Vol. 1). CV. Widina Media Utama.
- Ferdiansyach, A., Nurmahanani, I., & Ruswan, A. (2019). Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. 21(2), 1-23.
- Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 55.
- Fransiska, W., & Ain, S. Q. (2022). Kesulitan Guru dalam Menerapkan Model-Model

- Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 309–320. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1333>
- Marliana, L., & Subrata, H. (2023). Keefektifan Penggunaan Media Komik Digital Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jpsd*, 11(6), 1274–1283.
- Nurbayan, Y., Sanusi, A., Saleh, N., & Khalid, S. M. (2022). Digital Library Utilization; Strategies To Improve Digital Islamic Literacy for Religion Teachers. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 150–160. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v6i2.4536>
- Riani, N., Ngatman, & Suryandari, K. C. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 569–574.
- Setyoko, S., Gloria, V., Sidauruk, S., & Triwibowo, K. B. (2024). *Meta Analisis: Pengaruh Model CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik*. 8(1), 11303–11312.
- Wafa, N. M., & Wiranti, D. A. (2024). *Efektivitas Media Komik Digital terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 3 Kawak*. 5(2), 272–279.